

## ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM FILM KKN DI DESA PENARI

Ahmad Banhu Surawan<sup>1</sup>

<sup>a</sup>Universitas Pamulang

Posel: [banusurawan7@gmail.com](mailto:banusurawan7@gmail.com)

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepribadian tokoh utama yang ada pada film KKN Di Desa Penari yang bernama widya. Penelitian ini menggunakan teori dari Carl Gustav Jung dalam menganalisis karakter utama dalam film KKN Di Desa Penari. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik lihat dan catat untuk bisa memfokuskan menganalisis karakter tokoh utama dalam film KKN Di Desa Penari. Hasil Penelitian ditemukan ada faktor yang dominan pada kepribadian tokoh widya dalam film KKN Di Desa Penari yaitu bersifat ekstrover ditunjukkan bahwa tokoh utama hanya berfikir secara realistis sehingga enggan memperlakukan topik yang tidak masuk kedalam logika.

**Kata Kunci:** Psikologi Sastra, Carl Gustav Jung, Film KKN Di Desa Penari

### **A. PENDAHULUAN**

Susanti mengemukakan (dalam Ali Mursid, 2018). bahwa film merupakan sebuah karya seni yang direkam dengan menggunakan media, yang dapat memunculkan citra gerak, gambar, beserta bunyi sehingga memiliki pemaknaan naratif yang dapat dimengerti oleh penontonnya. Film adalah salah satu bentuk kesenian yang saling mempengaruhi antara cahaya dan bayang-bayang secara halus. Film melakukan komunikasi verbal melalui dialog, film mempergunakan irama yang kompleks dan halus, film memusatkan diri pada gambar bergerak yang memiliki ritmis tertentu, dan akhirnya, film memiliki kesanggupan untuk memainkan waktu dan ruang, mengembangkan dan mempersingkatnya, memajukan atau memundurkannya secara bebas dalam batas-batas wilayah yang cukup lapang. Saat ini film sangat memberi ruang terhadap masyarakat karena kemampuan film yang dapat memadukan unsur gambar dan suara sehingga menjadi daya tarik tersendiri di tengah-tengah masyarakat modern saat ini. Sehingga dengan kemampuan film inilah banyak film-film bermunculan di pasaran begitu juga halnya film-film yang bernuansa daerah yang mana alur cerita film diangkat dari fenomena sosial masyarakat setempat.

Banyaknya film horor yang bermunculan di perbioskopian Indonesia ada film yang penjualan tiketnya terlaris selama tahun 2022 yakni film KKN di Desa Penari. KKN di Desa

Penari merupakan film horor Indonesia yang telah tayang di bioskop tanah air sejak 30 April 2022 lalu. Film ini diangkat berdasarkan kisah nyata yang dialami salah satu teman pemilik akun Twitter Simple Man yang sempat viral pada 2019 lalu. Seperti judulnya, KKN di Desa Penari menceritakan berbagai kejadian mistis yang dialami enam mahasiswa ketika menjalani KKN di sebuah desa terpencil. Awal mula kisah ini berfokus pada enam mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa terpencil setelah mengantongi izin dari orang tua masing-masing. Keenam mahasiswa tersebut bernama Nur (Tissa Biani), Widya (Adinda Thomas), Ayu (Aghniny Haque), Bima (Achmad Megantara), Anton (Calvin Jeremy), dan Wahyu (Fajar Nugraha).

KKN Di Desa Penari sebagai film yang terlaris pada tahun 2022 ini tentu banyak hal yang menyebabkan film itu begitu di minati oleh masyarakat seperti alurnya yang seakan nyata karena mengambil kejadian yang terjadi yaitu KKN ataupun aktor-aktor yang memerankan film itu begitu fasih dalam mendalami perannya. Penelitian ini bertujuan mengungkapkan kepribadian tokoh utama pada film itu yang mana tokoh utama pada film itu di kenal dengan nama Nur dan di perankan oleh artis ternama Indonesia yakni Tissa Biani. Peneliti tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam film KKN Di Desa Penari ini karena sang pemeran tokoh utama yaitu Tissa Biani sangat apik dalam memerankan tokoh Nur yang memiliki kepribadian unik yakni dapat merespon kejadian diluar akal sehat seperti dapat merasakan hal yang tak kasat mata.

## **B. LANDASAN TEORI**

Karya sastra adalah bentuk ungkapan mengenai kehidupan-kehidupan masyarakat. Karya sastra tidak lepas dari sesuatu yang dirasakan seseorang mengenai sisi kehidupan yang dialaminya. Salah satu bentuk karya sastra adalah merepresentasikan aspek kepribadian yang ada pada karya sastra, baik itu kepribadian yang mengacu pada kehidupan pengarang ataupun kepada tokoh-tokoh dalam karya sastranya. Tokoh merupakan sosok yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yakni suatu karya yang menyajikan urutan peristiwa sesuai dengan urutan waktu (dalam Renni dkk, 2018:158).

Salah satu karya sastra yang di dalamnya memuat urutan peristiwa dengan urutan waktu adalah film. Film menurut Danesi (dalam Husaina dkk, 2018:54), film merupakan serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dalam kehidupan nyata. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diasumsikan bahwa film adalah sinematografi yang memanfaatkan ilusi gerak yang diperankan oleh beberapa tokoh didalamnya.

Film merupakan serangkaian peristiwa yang di perankan tokoh-tokoh didalamnya tentu ada faktor yang menunjang film itu menarik untuk di lihat, salah satu faktor penunjangnya adalah ada tokoh penting yang ditampilkan terus-menerus seakan mendominasi jalannya sebagian cerita. Menurut Nurgiantoro (dalam Windari, 2019:27) tokoh utama adalah tokoh yang yang di utamakan dalam berjalannya sebuah karya sastra yang bersangkutan. Karena tokoh utama adalah sosok yang sering di tampilkan, tentu perannya akan memengaruhi perkembangan plot. Oleh karena itu kepribadiannya juga akan mempengaruhi akan kemana alur itu akan dibawa.

Kepribadian tokoh utama tidak keluar dari peran ilmu psikologi. Sabri mengemukakan (dalam Renni dkk, 2018:160) bahwasanya psikologi dibedakan menjadi watak (character)

dan perangai (temperament). Kepribadian seseorang terkadang memiliki sisi yang saling berlawanan. Dengan kata lain, dalam diri seseorang sisi yang saling berlawanan itu dapat muncul. Namun dapat juga seseorang hanya memiliki satu sisi saja yang dapat berupa sisi baik dan sisi buruk, atau keduanya.

Salah satu tokoh yang memiliki peran penting dalam perkembangan psikologi adalah Carl Gustav Jung. Herlina (2018) mendeskripsikan pendapat Jung bahwasanya Jung mengelompokkan kepribadian kepada delapan tipe kepribadian yang berbeda, yaitu yaitu (1) pemikir-intraversi, seseorang dengan sikap yang intraversi dan fungsi pemikir yang dominan biasanya tidak memiliki emosi dan tidak ramah serta kurang bisa bergaul. Hal ini terjadi karena mereka memiliki kecenderungan untuk memperhatikan nilai abstrak dibandingkan orang-orang dan lingkungan sekitarnya. Mereka lebih mengejar dan memperhatikan pemikirannya tanpa memperdulikan apakah ide mereka diterima oleh orang lain atau tidak. Mereka biasanya keras kepala, sombong dan berpendirian. (2) Pemikir-Ekstraversi, seseorang dengan sikap ekstraversi dan fungsi pemikir yang dominan memiliki kecenderungan untuk muncul seorang diri, dingin dan sombong.

Seperti pada tipe pertama, mereka juga me-repress fungsi perasa. Kenyataan yang objektif merupakan aturan untuk mereka dan mereka menginginkan orang lain juga berpikir hal yang sama. (3) Perasa-Intraversi, seseorang dengan intraversi-perasa berpengaruh alam emosi yang kuat, namun mereka enggan untuk terbuka. Mereka mengekspresikan perasaannya hanya dalam bentuk seni. Mereka mungkin menampilkan keselarasan di dalam dirinya dan self-efficacy, namun perasaan mereka dapat meledak dengan tiba-tiba. (4) Perasa-Ekstroversi, seseorang dengan sikap ekstraversi dan fungsi perasa yang dominan perasaan dapat berubah sebanyak situasi yang berubah. Mereka cenderung untuk emosional dan moody tapi terkadang sikap sosialnya dapat muncul. (5) Perasa-Intraversi, orang ini cenderung tenggelam dalam sensasi fisik mereka dan untuk mencari hal yang tidak menarik dari dunia sebagai perbandingan. Biasanya mereka adalah orang-orang yang tenang, kalem, self-controlled, tapi mereka juga membosankan dan kurang bisa berkomunikasi. (6) Perasa-Ekstroversi, seseorang dengan tipe perasaekstroversi biasanya realistis, praktis, dan pekerja keras. Mereka menikmati apa yang dapat mereka indra dari dunia ini, menikmati cinta dan mencari kegairahan. Mereka mudah dipengaruhi oleh peraturan dan mudah ketagihan pada berbagai hal. (7) Intuitif-Intraversi, seseorang dengan sikap intraversi dan fungsi intuitif yang dominan adalah mereka terisolasi dalam gambaran-gambaran primitif yang artinya tidak selalu mereka ketahui namun selalu muncul dalam pikiran mereka. Mereka memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, tidak praktis namun memiliki intuisi yang sangat tajam dibandingkan orang lain. (8) Intuitif Ekstroversi, seseorang dengan sikap ekstraversi dan fungsi intuitif yang dominan adalah orang-orang yang selalu mencari sesuatu yang baru. Mereka sangat baik dalam mempromosikan hal-hal yang baru.

Kaitan psikologi yang diterapkan oleh Jung awalnya terinspirasi dari psikoanalisis yang di ciptakan oleh salah satu psikolog yaitu Sigmund Freud. Berlandaskan dari teori Freud tersebut Jung mengembangkan teori psikoanalisisnya sendiri. Kaitanya psikologi dengan karya sastra dengan berlandaskan teori dari Carl Gustav Jung dapat mendeskripsikan kepribadian-kepribadian tokoh dalam suatu karya sastra atau kepribadian pengarang karya

sastra tersebut. Dalam hal ini peneliti berlandaskan teori Carl Gustav Jung demi mendeskripsikan kepribadian yang terdapat pada tokoh utama film KKN Di Desa Penari bernama Widya

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Ratna (dalam Windari, 2019:40) Deskriptif adalah sebuah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta menggunakan analisis. Sedangkan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Wachidah dan Hasanah, 2020:91) metode kualitatif merupakan suatu langkah dalam penelitian yang memunculkan data deskriptif yang berbentuk kata-kata seseorang dan perbuatan yang sedang di amati atau di lihat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik lihat dan catat. Teknik lihat dilakukan untuk menentukan data yang terdapat didalam film KKN Di Desa Penari yang di iringi dengan teknik catat untuk mempermudah menganalisis data yang telah ditemukan dalam film tersebut. Sumber data penelitian ini adalah film KKN Di Desa Penari yang tayang pada 30 April 2022.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah penulis berulang kali menonton dan merangkum setiap kepribadian yang terdapat dalam film KKN di Desa Penari, ditemukan beberapa tipe kepribadian berdasarkan teori Carl Gustav Jung yaitu mampu berfikir ekstrover, merasa ekstrover, dan mengindra ekstrover.

#### **1. Berfikir Ekstrover**

Berfikir ekstrover adalah kepribadian intelektual dari tokoh dalam , pengalaman objektif, meminimalkan estetika dan intropeksi religius. Hal ini terdapat dalam film pada menit 11.35 saat widya dan teman-temannya baru saja sampai dilokasi desa yang akan menjadi tempat KKN nya tersebut. Pada durasi tersebut widya menanyakan kepada pak prabu mengenai suara gamelan yang didengarnya pada perjalanan menuju desa tersebut, “Ngapunten pak, tadi di pertengahan jalan saya mendengar ada suara gamelan. Apakah ada desa didekat sini ?”. Berdasarkan pernyataan tersebut tokoh widya mampu berfikir secara objektif untuk menanyakan hal yang dianggap janggal olehnya, sebab desa yang akan menjadi tempat KKN widya dan teman-temannya berada ditengah hutan, oleh sebab itu widya menanyakan hal tersebut.

#### **2. Merasa Ekstrover**

Merasa ekstrover merupakan kepribadian secara emosional seseorang yang mempunyai realitas objektif dalam menyesuaikan perasaan pada situasi tertentu. Hal tersebut terdapat dalam film pada menit 17.52 saat widya dan teman-temannya sedang berkeliling desa untuk menentukan atau pembagian lokasi saat KKN sedang berlangsung. Sesampainya mereka di sebuah mata air desa, saat pak prabu sedang menjelaskan situasi dan sejarah mengenai mata air tersebut tiba-tiba widya teralihkan pandangannya kepada seserahan yang diletakan oleh warga dibawah pohon besar. Widya bertanya pada pak prabu mengenai hal itu. Berdasarkan pernyataan tersebut tokoh widya memiliki perasa yang ekstrover karena dia mampu merasakan secara emosional keadaan yang sedang dia alami.

### 3. Mengindra Ekstrover

Mengindra ekstrover merupakan kepribadian seseorang yang memiliki kecenderungan untuk menganalisis kejadian yang dia sedang alami. Hal tersebut terdapat dalam film pada menit ke 49.14 saat widya dan kedua temannya melakukan konsultasi kepada pak prabu dan mbah buyut mengenai kejadian yang dialami oleh widya. Widya diberi sesuatu oleh mbah buyut untuk menjadi penangkal hal-hal yang ghaib pada desa tersebut, lantas widya menanyakan kepada pak prabu mengenai perbuatan yang dilakukan oleh mbah buyut kepada widya. Berdasarkan pernyataan tersebut tokoh widya memiliki kepribadian ekstrover, karena tokoh widya mampu menganalisis kejadian yang sedang dia alami.

### E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang ditemukan dan dapat disimpulkan bahwa kepribadian tokoh utama dalam film KKN di desa penari yang bernama widya ada kecenderungan memiliki kepribadian yang ekstrover. Ekstrover dari segi berfikir, merasa, dan mengindra.

### F. DAFTAR PUSTAKA

- Sya'dian, T. (2015). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 1(1), 51-63.
- Husaina, A., Haes, P. E., Pratiwi, N. I., & Juwita, P. R. (2018). Analisis film coco dalam teori semiotika Roland Barthes. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2(2), 53-69.
- Rahmawati, D. L. (2014). Dinamika kepribadian tokoh utama novel Hubbu karya Mashuri berdasarkan perspektif Jung. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(2), 207-212.
- Wachidah, M. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Situs Daring Kompasiana.Com Edisi Januari-Februari Tahun 2020 Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma/Ma. *Kadera Bahasa*, 12(2), 90-104. <https://doi.org/10.47541/kaba.v12i2.132>
- . Daulay, S. N. (2020). *Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini: Kajian Psikologi Sastra* (Doctoral dissertation).
- Sembiring, R. H., Herlina, H., & Attas, S. G. (2018). Kepribadian tokoh utama dalam novel Negeri Para Bedebah karya Tere Liye kajian psikoanalisis Carl Gustav Jung. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(2), 157-172.